

SINGGALANG

HOTLINE REDAKSI

Telp. (0751) 25001-36923

Fax. (0751) 33572

email : singgalang_redaksi@gmail.com

website : www.hariansinggalang.co.id

epaper : epaper.hariansinggalang.co.id

Sabtu, 20 Juni 2015 (3 Ramadhan 1436 H)

28 Halaman

...cukuk puasa duo hari lan bantuak urang ka mati," kecek Mak Pono.

"Dek angek Mak. Kalau bantuak iko hari, taraso lamo bapuasos deknyo," sambuang Tacin.

"Istighfar Cin. Indak buliah mode itu doh. Jalani puasa dengan ikhlas dan panuah paretongan," semba Ucu Labai.

"Baru itu, lah taraso lamo dek Tacin. Di lua nagari ado nan sampai duo puluh jam labiah manahan. Awak

Bersambung ke hlm A-11

— HIKMAH RAMADHAN —

Puasa dan Pohon Bambu

WAKIDUL KOHAR



Sekadar ilustrasi, seorang ahli mengamati pertumbuhan pohon bambu di lokasi perkebunan. Ia mengamati pohon yang berakar ke dalam dan tidak keluar.

Sebelum tumbuh akar bambu lebih dulu menguatkan dirinya sendiri, dengan mekanisme akar serabut, setelah tunas dan rebung tumbuh. Pohon bambu tahan terhadap terpaan angin kencang, dengan kelenturannya dia mampu bergoyang laksana seorang penari, fleksibilitas, yaitu gerak yang mengikuti irama alam, tetapi tetap kokoh berdiri di tempatnya.

Bersambung ke hlm A-2

Puasa ...

Akar bambu memiliki struktur yang unik karena terkait secara horizontal dan vertikal, sehingga bambu tidak mudah patah dan mampu berdiri kokoh untuk menahan erosi dan tanah longsor di sekitarnya.

Kemampuan bambu untuk tumbuh di tempat yang sulit menyebabkan bambu tersebar luas, dari setiap kawasan. Penyebaran yang luas memungkinkan banyak sekali penggunaan bambu untuk tujuan yang berbeda, sumpit di kawasan Asia Timur, Jepang dan Korea, bahan anyaman untuk wadah, perangkap ikan, sampai alat musik seperti seruling dan angklung di Jawa Barat.

Ilustrasi tersebut, bila dikaitkan dengan psikologis orang yang berpuasa, lebih mengarahkan agar para shaimun (orang berpuasa) mampu berkonsentrasi ke dalam, nilai-nilai jiwa yang luhur, bukan sesuatu yang di luar dirinya.

Orang yang berpuasa harus mampu menjadi orang yang berpijak pada keteguhan hati, dalam menjalani puasa walau penuh cobaan dan tantangan. Bambu juga mengajarkan bagi orang yang berpuasa, mampu berguna baik untuk diri sendiri dan orang lain, sehingga akan membuat hidupnya lebih bermakna.

Proses pertumbuhan bambu, yang dimulai dari tunas lalu keluar rebung, ini mengajarkan bagaimana para shaimun berproses untuk menjadi lebih baik, dengan kesabaran, ketekunan, kegigihan dalam menjalankan puasa, yang akan menjadi pintu kesuksesan orang-orang yang beriman, yaitu menjadi orang yang bertakwa, sebagaimana semangat dalam Surat Al-Baqarah: 183, *la'allakum tattaqun.* (*)